

PENINGKATAN LITERASI DAN KEPATUHAN PAJAK MELALUI POJOK PAJAK: PENDAMPINGAN AKTIVASI CORETAX DAN PENGISIAN SPT TAHUNAN ORANG PRIBADI

Asnidar^{1*}, Muh. Faisalrahmat², Nur Qamariah³, Irfan Yusuf⁴, Muhammad Yusuf Y.S.⁵,
Muhammad Ismail Saleh⁶, Irawati⁷

^{1*,2,3,4,5,6,7} Universitas Sulawesi Barat, Majene, Indonesia

asnidar@unsulbar.ac.id

muh.faisalrahmat@unsulbar.ac.id

nurqamariah@unsulbar.ac.id

irfan.yusuf@unsulbar.ac.id

muhammad.yusuf@unsulbar.ac.id

muhismailsaleh28@gmail.com

iraawty302@gmail.com

Abstract

The digital transformation of tax administration through the Coretax Administration System (Coretax) requires taxpayers not only to understand tax regulations but also to possess the ability to utilize information technology effectively. As a newly implemented tax administration system for filing the 2025 Annual Individual Income Tax Return, (SPT Tahunana) Coretax still requires an adaptation process among taxpayers. Consequently, many taxpayers continue to encounter difficulties in activating their Coretax accounts, generating the Directorate General of Taxes (DJP) authorization code, and completing and submitting their Annual Individual Income Tax Returns. This community service program aimed to improve tax literacy and tax compliance through the Tax Corner (Pojok Pajak) program implemented at Universitas Sulawesi Barat in collaboration with the Tax Center and the Majene Primary Tax Office (KPP Pratama Majene). The program employed a participatory approach combined with direct assistance and was carried out in three stages: training prospective facilitators, assisting taxpayers with Coretax account activation, and providing guidance on the completion and submission of Annual Individual Income Tax Returns. The results demonstrated that the Tax Corner program improved participants' understanding of Coretax implementation, helped resolve various technical issues related to account activation and Annual Income Tax Return filing, and enhanced taxpayers' awareness and compliance in fulfilling their tax obligations. The program also demonstrates that collaboration between higher education institutions and the Directorate General of Taxes (DJP) is an effective strategy for supporting the digital transformation of tax administration while improving taxpayers' literacy and compliance.

Keywords: Coretax Administration System; Tax Corner; tax literacy; tax compliance; Annual Individual Income Tax Return.

Abstrak

Transformasi digital perpajakan berbasis coretax tidak hanya menuntut wajib pajak untuk memahami peraturan perpajakan, tetapi juga memiliki kemampuan dalam memanfaatkan teknologi informasi. Sebagai sistem administrasi perpajakan yang baru diterapkan untuk pelaporan SPT Tahunan untuk tahun pajak 2025, coretax masih memerlukan proses adaptasi oleh wajib pajak. Kondisi ini menyebabkan masih ada wajib pajak yang mengalami kesulitan melakukan aktivasi akun, penggunaan kode otorisasi DJP, pengisian dan pelaporan SPT Tahunan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi dan kepatuhan perpajakan melalui program pojok pajak yang dilaksanakan di lingkungan Universitas Sulawesi Barat atas kerjasama Tax Center dan KPP Pratama Majene. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif dan pendampingan langsung yang terdiri atas tiga tahapan, yaitu pelatihan bagi calon pendamping, pendampingan aktivasi coretax, pendampingan pengisian dan pelaporan SPT Tahunan orang pribadi. Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa program pojok pajak mampu meningkatkan pemahaman peserta dalam mengimplementasikan coretax, membantu penyelesaian berbagai kendala teknis dalam aktivasi akun dan pelaporan SPT Tahunan, serta mendorong peningkatan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi

kewajiban perpajakannya. Program ini menjadi bentuk kolaborasi yang efektif antara perguruan tinggi dan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dalam mendukung transformasi digital perpajakan.

Kata Kunci: Literasi Pajak, Kepatuhan Pajak, Pojok Pajak, Coretax, SPT Tahunan Orang Pribadi

Pendahuluan

Pajak sebagai sumber utama penerimaan negara yang berperan penting dalam membiayai penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan nasional. Optimalisasi penerimaan pajak bukan hanya bergantung pada kebijakan fiskal tetapi juga bergantung pada tingkat kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan hak dan kewajiban perpajakannya. Kepatuhan wajib pajak sangat diharapkan oleh pemerintah agar pembayaran pajak tidak mengalami penundaan dan pembangunan tidak mengalami kendala (Kurniawan & Nugrogo, 2021). Mulai tahun 2025 pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pajak melakukan reformasi administrasi perpajakan dengan memanfaatkan teknologi informasi sebagai upaya meningkatkan kualitas layanan yang efektif, efisien, transparan, dan terintegrasi. Reformasi tersebut diwujudkan melalui penerapan coretax system yang mampu mengintegrasikan proses administrasi perpajakan dalam satu sistem terpadu (Dewi et al., 2025).

Penerapan coretax berpengaruh signifikan pada tata kelola administrasi perpajakan mulai dari pengelolaan pendaftaran, perubahan data wajib pajak, pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT), pembayaran, hingga validasi data secara otomatis, mudah, dan transparan. Meskipun coretax memberikan kemudahan, implementasinya masih menghadapi tantangan seperti aspek literasi digital dan pemahaman wajib pajak terhadap penggunaan aplikasi baru. Tidak sedikit wajib pajak mengalami kesulitan dalam melakukan aktivasi akun coretax, aktivasi kode otorisasi DJP dan pelaporan SPT Tahunan. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan transformasi digital perpajakan tidak hanya ditentukan oleh kesiapan sistem namun ditentukan juga oleh kemampuan pengguna dalam mengoperasikan layanan digital yang disediakan.

Universitas Sulawesi Barat sebagai salah satu perguruan tinggi negeri yang memiliki peran strategis sebagai agen perubahan yang terdiri dari dosen dan tenaga kependidikan yang berstatus sebagai wajib pajak orang pribadi yang berkewajiban melaporkan SPT tahunan dengan tepat waktu. Dalam mendukung implementasi coretax, Tax Center Universitas Sulawesi Barat bekerjasama dengan KPP Pratama Majene menyelenggarakan kegiatan pojok pajak sebagai bentuk pendampingan kepada wajib pajak. Kegiatan ini diawali dengan melaksanakan pelatihan kepada anggota Tax Center sebagai calon pendamping. Selanjutnya, dilakukan kegiatan pendampingan aktivasi akun coretax dan aktivasi kode otorisasi DJP dan di waktu lain diadakan pendampingan pelaporan SPT Tahunan. Pendampingan dilakukan secara langsung agar wajib pajak dapat berkonsultasi mengenai kendala yang dialami.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi perpajakan dan meningkatkan kepatuhan wajib pajak melalui pendampingan aktivasi coretax, aktivasi kode otorisasi DJP dan pelaporan SPT Tahunan di lingkungan Universitas Sulawesi Barat. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan mampu meningkatkan kemandirian dosen dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya secara benar, mudah dan tepat waktu. Pendekatan kolaboratif dan edukatif di lingkungan kampus mampu mendorong peningkatan kepatuhan pajak (Sudrajat et al., 2025; Mada A et al., 2024) dan memperkuat sinergi antara dunia pendidikan dan tanggung jawab sosial di bidang perpajakan (Ermadiani et al., 2025). Luaran yang diharapkan dalam kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman wajib pajak mengenai penggunaan coretax dan tata cara pelaporan SPT Tahunan sehingga meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di lingkungan kampus Universitas Sulawesi Barat terdiri dari 3 tahapan yaitu pelatihan bagi calon pendamping, pendampingan aktivasi akun coretax, pendampingan pengisian dan pelaporan SPT Tahunan orang pribadi. Pelatihan bagi calon pendamping dilaksanakan pada bulan Oktober di KPP Pratama Majene dan diikuti oleh 20 anggota

Tax Center. Selanjutnya, pendampingan aktivasi Coretax dilaksanakan pada bulan Desember, sedangkan pendampingan pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi dilaksanakan pada bulan Maret melalui layanan Pojok Pajak di tiga lokasi di lingkungan Universitas Sulawesi Barat, yaitu Gedung Rektorat, Pelataran Gedung Kembar A, dan Ruangan Tax Center di Fakultas Ekonomi. Kegiatan pendampingan didukung oleh lima orang pendamping dari Tax Center dan satu orang pegawai KPP Pratama Majene.



Gambar 1. Lokasi Kegiatan Pengabdian

Metode pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari tiga tahapan utama yaitu:

1. Pelatihan bagi calon pendamping
Tahap pertama diawali dengan pelatihan bagi anggota tax center sebagai calon pendamping yang diselenggarakan oleh KPP Pratama Majene. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi peserta mengenai kebijakan perpajakan terbaru, tata cara aktivasi akun coretax dan kode otorisasi DJP, serta tata cara pelaporan SPT Tahunan orang pribadi. Selain penyampaian materi, peserta juga langsung melakukan praktik dan simulasi penggunaan coretax agar memiliki kemampuan yang memadai untuk mendampingi wajib pajak pada tahap berikutnya.
2. Pendampingan aktivasi coretax
Tahap kedua yaitu pendampingan aktivasi akun coretax melalui kegiatan pojok pajak di lingkungan Universitas Sulawesi Barat meliputi dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni dan masyarakat sekitar. Pada tahap ini, tim pendamping membantu peserta dalam melakukan aktivasi akun coretax, aktivasi kode otorisasi DJP, perubahan identitas wajib pajak. Pendampingan dilakukan secara individual sehingga setiap kendala teknis yang dihadapi peserta dapat diselesaikan secara langsung.
3. Pendampingan pengisian SPT Tahunan orang pribadi
Tahap terakhir adalah pendampingan pengisian dan pelaporan SPT Tahunan orang pribadi melalui coretax. Tim pendamping memberikan bimbingan kepada peserta mulai dari membuat konsep SPT, pengisian halaman induk, pengisian lampiran, submit dan lapor. Setelah melapor SPT masukkan kode otorisasi yang sudah dibuat sebelumnya beserta kata sandi penandatanganan. Jika sudah berhasil simpan dan unduh Bukti Penerimaan Elektronik (BPE) sebagai tanda bukti lapor resmi. Pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman wajib pajak tentang tata cara pengisian dan pelaporan SPT dengan benar serta mendorong peningkatan kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pojok pajak dilaksanakan sebagai bentuk kolaborasi antara Tax Center Universitas Sulawesi Barat dan KPP Pratama Majene dalam mendukung transformasi layanan perpajakan melalui coretax administration system. Kegiatan ini

bertujuan untuk meningkatkan literasi perpajakan dan kepatuhan wajib pajak orang pribadi melalui pendampingan secara langsung. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara bertahap mulai dari pelatihan bagi pendamping yang juga merupakan anggota tax center hingga pemberian layanan kepada wajib pajak orang pribadi di lingkungan Universitas Sulawesi Barat.

Tahapan pertama dilaksanakan pada tanggal 29 Oktober 2025 di KPP Pratama Majene dengan melibatkan 20 anggota tax center sebagai calon pendamping. Pelatihan diberikan oleh pegawai KPP Pratama Majene yang menyampaikan materi mengenai kebijakan perpajakan terbaru, implementasi Coretax Administration System, prosedur aktivasi akun Coretax, aktivasi kode otorisasi DJP, serta tata cara pelaporan STP Tahunan Orang Pribadi. Selain penyampaian materi, peserta mengikuti praktik dan simulasi penggunaan Coretax sehingga memperoleh pengalaman langsung dalam mengoperasikan sistem. Simulasi ini memberikan kesempatan kepada peserta untuk memahami setiap tahapan layanan yang akan diberikan kepada wajib pajak, mulai dari aktivasi akun hingga proses pelaporan STP Tahunan. Pelatihan ini menghasilkan calon pendamping yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar mengenai penggunaan Coretax. Kompetensi tersebut menjadi bekal bagi anggota Tax Center dalam memberikan pendampingan kepada sivitas akademika pada tahap pelaksanaan layanan Pojok Pajak.



Gambar 2. Pelatihan bagi Calon Pendamping (Anggota Tax Center) di KPP Pratama Majene

Tahapan kedua dilaksanakan pada tanggal 2-3 Desember 2025 yang berlokasi di tiga titik layanan di lingkungan Universitas Sulawesi Barat, yaitu Gedung Rektorat, Pelataran Gedung Kembar A, dan Ruangan Tax Center di Fakultas Ekonomi. Kegiatan ini didukung oleh lima orang pendamping dari Tax Center serta satu orang pegawai KPP Pratama Majene. Pendampingan ditujukan kepada dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, dan masyarakat sekitar yang membutuhkan bantuan dalam aktivasi akun Coretax. Layanan yang diberikan yaitu aktivasi akun Coretax, aktivasi kode otorisasi DJP, serta pembaruan identitas wajib pajak apabila ditemukan data yang belum sesuai. Pada tahapan ini masih ditemukan beberapa kendala teknis, seperti peserta yang belum melakukan pembaruan data kontak dan email yang tidak sesuai. Namun, melalui pendampingan secara individual, kendala tersebut dapat diselesaikan secara langsung sehingga peserta dapat mengaktifkan akun Coretax dan dapat mengakses layanan perpajakan digital secara mandiri. Penempatan layanan pada tiga lokasi strategis di lingkungan kampus memberikan kemudahan bagi civitas akademika untuk memperoleh layanan perpajakan tanpa harus datang langsung ke kantor pajak. Kondisi ini menunjukkan bahwa pendekatan layanan ini dapat meningkatkan efektivitas penyampaian informasi dalam pelayanan perpajakan.



Gambar 3. Pendampingan Aktivasi Coretax

Tahapan ketiga dilaksanakan pada Tanggal 3-4 Maret 2026, yang bertepatan dengan periode pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi. Pendampingan dilakukan di lokasi Pojok Pajak dengan melibatkan lima orang pendamping Tax Center dan satu orang pegawai KPP Pratama Majene. Pada tahap ini, peserta memperoleh pendampingan mulai dari tahap penyusunan konsep SPT, pengisian formular induk, pengisian lampiran, proses validasi, sampai dengan pengiriman SPT secara elektronik melalui Coretax. Setelah proses pelaporan selesai, peserta dibimbing untuk melakukan penandatanganan elektronik menggunakan kode otorisasi DJP dan kata sandi yang telah diaktivasi sebelumnya, kemudian mengunduh Bukti Penerimaan Elektronik (BPE) sebagai bukti resmi pelaporan SPT.

Pendampingan secara langsung memberikan kemudahan bagi peserta dalam memahami prosedur pelaporan SPT yang benar. Interaksi antara pendamping dan peserta memungkinkan setiap permasalahan dapat diselesaikan saat itu juga, sehingga peserta tidak hanya berhasil menyampaikan SPT, tetapi juga dapat memahami tahapan pelaporan yang dapat dilakukan secara mandiri pada periode berikutnya.



Gambar 4. Pendampingan Pengisian dan Pelaporan SPT Tahunan Oang Pribadi

Pelaksanaan program Pojok Pajak menunjukkan bahwa kombinasi antara pelatihan dan pendampingan langsung merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan literasi perpajakan. Pelatihan yang diberikan kepada 20 anggota Tax Center berhasil membentuk pendamping yang memiliki kompetensi dalam penggunaan Coretax sehingga mampu memberikan edukasi dan bantuan teknis kepada wajib pajak selama pelaksanaan kegiatan. Pendampingan aktivasi Coretax menjadi langkah penting dalam mendukung implementasi transformasi digital administrasi perpajakan. Pendampingan pelaporan SPT tahunan Orang Pribadi memberikan pengalaman praktik yang membantu peserta untuk memahami prosedur dan melaksanakan pelaporan secara mandiri (Aribowo et al., 2024), sehingga pembelajaran berbasis praktik terbukti lebih efektif dibandingkan penyampaian materi secara teoritis.

Pelaksanaan layanan Pojok Pajak di tiga lokasi, yaitu Gedung Rektorat, Pelataran Gedung Kembar A, dan Ruang Tax Center di Fakultas Ekonomi, berhasil meningkatkan kemudahan dalam akses layanan perpajakan bagi civitas akademika. Kerja sama antar Tax Center Universitas Sulawesi Barat dan KPP Pratama Majene menunjukkan sinergi yang efektif dalam mendukung transformasi administrasi perpajakan melalui implementasi Coretax. Program ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis wajib pajak dalam menggunakan layanan perpajakan digital, tetapi dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya memenuhi kewajiban perpajakan secara benar, lengkap, dan tepat waktu sebagai bentuk partisipasi dalam pembangunan nasional.

Kesimpulan dan Saran

Program pengabdian kepada Masyarakat melalui Pojok Pajak yang diselenggarakan oleh Tax Center Universitas Sulawesi Barat bekerja sama dengan KPP Pratama Majene telah terlaksana dengan baik melalui tiga tahapan kegiatan, yaitu pelatihan calon pendamping, pendampingan aktivasi Coretax, dan pendampingan pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi. Pelatihan yang diberikan kepada 20 anggota Tax Center berhasil meningkatkan kompetensi calon pendamping dalam memahami kebijakan perpajakan terkini, penggunaan Coretax Administration System (Coretax), aktivasi kode otorisasi DJP, serta tata cara pelaporan STP Tahunan Orang Pribadi. Pelaksanaan layanan Pojok Pajak di tiga lokasi strategis, yaitu Gedung Rektorat, Pelataran Gedung Kembar A, dan Ruang Tax Center di Fakultas Ekonomi. Pendampingan yang dilakukan bersama anggota Tax Center dan pegawai KPP Pratama Majene membantu peserta mengatasi kendala teknis dalam aktivasi akun Coretax maupun pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi sekaligus mempermudah akses layanan perpajakan bagi sivitas akademika dan Masyarakat Secara keseluruhan, program ini berhasil meningkatkan literasi perpajakan, kemampuan wajib pajak dalam memanfaatkan layanan perpajakan digital, serta kesadaran untuk memenuhi kewajiban perpajakan secara benar, lengkap dan tepat waktu. Keberhasilan tersebut menunjukkan bahwa kolaborasi antara Tax Center Universitas Sulawesi Barat dan KPP Pratama Majene efektif dalam mendukung transformasi digital administrasi perpajakan. Program ini menjadi dasar penting untuk pengembangan kegiatan serupa secara berkelanjutan dengan memperluas jangkauan layanan, menambah jumlah pendamping, serta memperkuat pelatihan terkait pembaruan kebijakan perpajakan dan pengembangan Coretax dalam meningkatkan kualitas layanan dan kepatuhan wajib pajak.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Tax Center Universitas Sulawesi Barat dan KPP Pratama Majene atas kerja sama, dukungan, serta fasilitasi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Apresiasi juga disampaikan kepada seluruh anggota Tax Center, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, serta seluruh peserta yang telah berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Kontribusi dan kolaborasi semua pihak menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan program Pojok Pajak serta peningkatan literasi dan kepatuhan perpajakan.

Referensi

- Dewi, Wilis Sintya; Yani, Ahmad; Aminah, Siti. 2025. Pendampingan Aktivasi Coretax Untuk Meningkatkan Kepatuhan Spt Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kpp Pratama Kediri. *Aksime : Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Akuntansi, Manajemen & Ekonomi*, 2(4), 18-24
- Sudrajat, Enjat dkk. 2025. Revitalisasi Budaya Pajak di Kampus: Gerakan Pojok Pajak sebagai Sarana Edukasi dan Pendampingan SPT Tahunan. *Jurnal Pustaka Dianmas*, 5 (2), 228-237
- Effendi, C. A., & Indrajati, D. 2024. Pendampingan Relawan Pajak Untuk Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Serina Abdimas*, 2(4), 1756–1763.
- Ermadiani, Tjandrakirana, R., & Kesuma, N. 2025. Mewujudkan Budaya Taat Pajak: Pendampingan Pengisian SPT Bagi Dosen Dan Tenaga Kependidikan Di Lingkungan Universitas Sriwijaya. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 3(2), 336–345.
- Izzati, B. A., Zulfa, D. H., Anggraeni, I., Nisa, S. K., & Sylvanita, T. C. 2026. Analisis tingkat pemahaman literasi digital perpajakan: Pelatihan Coretax bagi aparatur sipil negara (ASN). *Manajemen: Jurnal Ekonomi USI*, 8(1), 67–78.
- Kurniawan, D., & Nugroho, V. 2021. Kepatuhan Wajib Pajak: Pelayanan Pajak, Pengetahuan Perpajakan, Dan Ketegasan Sanksi Pajak. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 3(3), 1038–1047.
- Mada, A. R. Z. B., Ibrahim, N. C., Yusuf, M. R. F., & Dehi, N. C. 2024. Asistensi Pelaporan PPh 21 Oleh Relawan Pajak: Upaya Meningkatkan Literasi Dan Kepatuhan Perpajakan Di Universitas Negeri Gorontalo. *Mopolayio: Jurnal Pengabdian Ekonomi*, 3(3).
- Prayogi, Y. A., Sanusi, R., Rahman, A., Fauziah, D. A., Muhdor, A., & Hermanto, B. A. 2024. Pendampingan Asistensi Pengisian SPT Tahunan Bagi Dosen Dan Karyawan Universitas Bhayangkara Surabaya. *Jubaedah: Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah*, 4(1), 175–190.
- Tinambunan, M. W., Marlina, L., Sartika, D., & Rahmadani, I. 2026. Analisis Efektivitas Penerapan Pojok Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di KPP Pratama Meulaboh. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 4(1).
- Wibowo, O., Aribowo, I., & Hadi, M. 2024. Pendampingan Penyampaian SPT Tahunan: Asistensi Kewajiban Pajak Melalui Relawan Pajak. *Jurnal Pangabdhi*, 10(1).